PEMKOT SIAPKAN 'RAPID TEST' GELOMBANG KEDUA

Tak Ada Tambahan Kasus Reaktif Klaster Indogrosir

YOGYA (KR) - Pada hari terakhir pelaksanaan *rapid test* bagi pengunjung Indogrosir penduduk Kota Yogya, Kamis (14/5), tidak ada tambahan kasus reaktif. Dengan begitu, hasil temuan kasus reaktif sejak dilakukan tes cepat sejak Selasa (12/5) mencapai enam kasus dan perlu ditindaklanjuti dengan swab.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan bagi pengunjung Indogrosir periode 27 April-4 Mei 2020 yang sebelumnya sudah mendaftar *rapid test* namun belum sempat datang ke puskesmas, diminta mengisi form skrining ulang di corona.jogjakota.go.id. Begitu juga yang sama sekali belum sempat mendaftar. "Setelah mengisi, pihak puskesmas akan menghubungi untuk dilakukan *rapid test*," tandasnya, kemarin.

Sebelumnya total ada 343 orang yang sudah mendaftar melalui sistem online. Seluruhnya juga sudah dihubungi pihak puskesmas untuk dilakukan *rapid test* sesuai jadwal yang digelar pada Selasa (12/5) hingga Kamis (14/5). Pada hari pertama terdapat 185 orang yang menjalani *rapid test* dengan hasil dua orang dinyatakan reaktif. Hari kedua ada 47 orang dengan empat orang di antaranya reaktif. Sedangkan hari ketiga atau terakhir ada empat orang. Dengan begitu total yang sudah menjalani tes cepat hanya 236 orang dari total 343 orang yang mendaftar.

Heroe mengaku, sebagian yang belum menjalani *rapid test* test sesuai jadwal di puskesmas karena sudah melakukan tes mandiri di rumah sakit. Selain itu ada yang berhalangan hadir karena urusan mendesak. Bahkan ada pula yang merasa sehat namun sedang isolasi mandiri dan akan ke puskesmas jika merasakan gejala.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, mengatakan pihaknya akan menghubungi kembali warga yang sudah mendaftar namun belum hadir sesuai jadwal. Begitu pula bagi pengunjung Indogrosir asal Kota Yogya yang belum mendaftar secara online, akan diimbau mengisi form Corona Monitoring System atau skrinning melalui laman online.

Di samping itu pihaknya akan menyiapkan *rapid test* gelombang kedua. Akan tetapi sasarannya tetap berdasarkan hasil *tracing* yang sudah dilakukan selama ini. "Alat *rapid test* masih mencukupi. Ketersediaan sekarang mencapai sekitar 1.500 unit. Seluruhnya hasil pengadaan melalui APBD. Makanya kami siapkan gelombang kedua dengan sasaran tertentu," urainya. **(Dhi)-d**

BI dan Kafegama DIY Bantu Sembako

KR-Riyana Ekawati

Ketua Kafegama DIY menyerahkan bantuan paket sembako kepada pelaku wisata Alun-alun Selatan.

YOGYA (KR) - Pandemi Covid telah mengakibatkan banyak tempat wisata yang ditutup dan tidak bisa beroperasi. Kondisi tersebut menimbulkan persoalan ekonomi yang cukup serius bagi para pelaku pariwisata. Termasuk pelaku pariwisata di Alun-alun Selatan. Adanya fenomena tersebut memotivasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, ISEI Cabang Yogyakarta dan Kafegama DIY untuk membagikan 300 paket Sembako bagi pelaku pariwisata di Alun-alun Selatan.

"Pandemi Covid telah menimbulkan dampak cukup besar di sektor ekonomi. Karena banyak di antara mereka yang kehilangan penghasilan karena tidak bisa bekerja, termasuk para pelaku wisata di Alun-alun Kidul. Mudah-mudahan dengan bantuan sembako ini bisa meringankan beban sekaligus memotivasi mereka untuk bangkit," kata Ketua Kafegama DIY Bogat Agus Riyono di Balai RK Langenastran Panembahan Kraton, Kamis (14/5).

Dalam kesempatan itu, Camat Kraton Widodo Mujiatno mengungkapkan, bantuan sembako itu sangat berarti bagi para pelaku wisata di Alun-alun Selatan. Untuk itu, sebagai bentuk dari rasa syukur, pihaknya berharap masyarakat bisa memanfaatkan bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, pihaknya juga meminta agar masyarakat terus berikhtiar dan berupaya untuk bangkit. Karena penanggulangan Covid-19 berkaitan dengan imunitas dan kedisiplinan masyarakat dalam melakukan PHBS serta physical distancing.

"Semua harus dimulai dari diri dan lingkungan. Dengan begitu selain masyarakat termotivasi untuk bangkit, adanya pandemi Covid-19 diharapkan bisa segera berlalu,"ungkapnya. **(Ria)-d**

JALANI PENYEMPROTAN DISINFEKTAN

Hari Ini Pasar Demangan Diliburkan

YOGYA (KR) - Aktivitas perdagangan di Pasar Demangan pada Jumat (15/5) akan diliburkan selama satu hari penuh. Hal ini berkaitan rencana penyemprotan disinfektan yang akan dilakukan oleh tim gabungan dari Pemkot Yogya.

Lurah Pasar Demangan Jawadi mengaku, sosialisasi kepada pedagang sudah dilakukan jauh hari sebelumnya. "Kami temui langsung pedagang satu persatu. Mereka sepakat dan mendukung kegiatan penyemprotan secara menyeluruh. Sehingga dalam sehari akan libur," tandasnya, Kamis (14/5).

Liburnya Pasar Demangan tersebut merupakan yang pertama kalinya selama ini. Total ada 704 pedagang yang setiap hari beraktivitas. Selama libur, omzet pedagang otomatis akan hilang. Kendati tidak akan mendapatkan pemasukan, namun imbuh Jawadi, semua sudah sepakat demi kepentingan bersama.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, membenarkan Pasar Demangan akan diliburkan sepanjang hari ini. Selain itu Pasar Kotagede juga akan diliburkan dari aktivitas perdagangan. Hanya, Pasar Kotagede sebelumnya sudah pernah diliburkan untuk kepentingan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh, sedangkan Pasar Demangan baru kali ini dilakukan.

"Untuk penyemprotan pada Jumat (15/5) besok (hari ini) sebenarnya menyasar empat pasar tradisional yakni Pasar Kotagede, Pasar Demangan, Pasar Gedongkuning dan Pasar Giwangan. Tapi yang diliburkan hanya Pasar Kotagede dan Demangan, sedangkan Gedongkuning dan Giwangan tetap seperti biasa," papar Yunianto.

Tim gabungan yang akan terlibat dalam penyemprotan disinfektan ialah Dinas Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya. Penyemprotan akan dilakukan secara menyeluruh mulai area berjualan, toilet, selasar hingga sekitar pasar yang kerap digunakan sebagai luberan.

Yunianto mengaku, Pasar Demangan turut menjadi sasaran penyemprotan secara menyeluruh karena lokasinya berada di wilayah perbatasan. Di samping itu jumlah pedagang juga cukup banyak yang berasal dari lintas kabupaten/kota. Sehingga potensi penularan virus Korona perlu diantisipasi. **(Dhi)-d**

Kemenag Imbau Salat Idul Fitri di Rumah

YOGYA (KR) - Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) DIY mengimbau (menganjurkan) masyarakat untuk melaksanakan salat Idul Fitri 1441 H di rumah. Kemenag DIY telah menentukan kebijakan pelaksanaan salat Idul Fitri yang mengacu pada Fatwa MUI Nomor 28 Tahun 2020 tentang tata cara pelaksanaan salat Idul Fitri di tengah pandemi.

"Dalam fatwa tersebut, salah satunya MUI mengimbau agar salat Idul Fitri sebaiknya dilaksanakan di rumah," kata Kepala Kanwil Kemenag DIY Edhi Gunawan MPdI di Kompleks Kepatihan, Kamis (14/5). Dikatakan, meski MUI memberikan pengecualian khusus bagi kawasan atau daerah yang kasus Covid-19 sudah terkendali (zona hijau) bisa melangsungkan salat Idul Fitri di masjid atau tanah lapang, Namun MUI tetap meminta agar para masyarakat tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Guna mewujudkan hal itu Kemenag DIY tetap menyusun tata cara pelaksanaan salat Idul Fitri. Selain itu, sesuai dengan Fatwa MUI, pihaknya juga mengimbau supaya takbir juga bisa dilakukan sendiri atau bersama-sama dengan suara keras atau pelan. Karena meski perayaan Idul Fitri bersamaan dengan terjadinya pandemi Covid-19, setiap muslim disunahkan untuk tetap menghidupkan malam Idul Fitri.

"Pandemi Covid-19 tidak boleh mengurangi semangat fitrah dan suka cita Idul Fitri. Semoga pandemi ini dapat berakhir seiring kemenangan bagi umat Islam (Idul Fitri)," pungkasnya.

Sementara itu Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan, perayaan Hari Raya Idul Fitri kali ini memang tidak bisa dirayakan seperti biasanya. Sebab guna mencegah penularan virus Korona maka diberlakukan physical distancing atau jaga jarak fisik sehingga masyarakat dilarang untuk berkumpul atau berkerumun.

"Yang jelas kami melarang dan memastikan tidak akan ada pelonggaran terhadap kerumunan. Sehingga kami minta masyarakat jangan melakukan acara Idul Fitri yang sifatnya mengumpulkan orang termasuk salat Idul Fitri dan halal bihalal yang bisa dilakuan secara virtual," tutur Aji. **(Ria/Ira)-d**

Keluarga Benteng Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

YOGYA (KR) - Penyalahgunaan narkoba bisa terjadi kepada siapa saja, tidak peduli apakah ia berasal dari keluarga biasa dan kurang mampu, ataupun keluarga terpandang dan berpendidikan. Jika salah satu anggota keluarga terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh penyalahguna saja tetapi juga anggota keluarga lainnya.

Penyalahgunaan narkoba dalam keluarga berpotensi menimbulkan kerugian ekonomi, memicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, pengabaian tugas dan tanggung jawab anggota keluarga, serta tindakan kriminal dalam lingkup internal maupun eksternal keluarga.

"Bahkan, risiko individu terutama anak-anak untuk terjerumus dalam perilaku penyalahgunaan narkoba semakin tinggi jika ada anggota keluarga yang menyalahgunakan narkoba," tandas Wheni Sixtyaningsih, Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNN Kota Yogyakarta, Kamis (14/5)

Menurutnya, survei penyalahgunaan narkoba pada kelompok rumah tangga tahun 2015 menyebutkan bahwa salah satu alasan pertama kali memakai narkoba adalah adanya anggota keluarga yang menyalahgunakan narkoba (BNN, 2016).

Dijelaskan Wheni, selain faktor risiko, keluarga juga memiliki faktor protektif yang berguna membentengi individu untuk tidak menyalahgunakan narkoba. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah ; 1. Memaksimalkan fungsi keluarga untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anggota keluarga serta menekankan bahwa penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan yang banyak mudaratnya dan dilarang oleh agama. 2. Fungsi sosial budaya dilakukan dengan menanamkan bahwa penyalahgunaan narkoba merusak akhlak dan perilaku. 3.Fungsi cinta dengan menerapkan pola asuh yang tepat dan sikap saling menyayangi antaranggota keluarga. 4.Fungsi perlindungan adalah dengan menciptakan rasa aman, saling peduli, dan percaya agar anggota keluarga saling menguatkan dalam menghadapi permasalahan. 5.Fungsi reproduksi, menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba akan mengganggu sistem reproduksi dan kesehatan janin. 6.Fungsi sosialisasi pendidikan dilakukan dengan orang tua sebagai teladan, edukasi bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta peningkatan life skill sebagai upaya preventif. 7.Fungsi ekonomi dengan mengajarkan menyikapi ekonomi secara bijak supaya tidak mudah tergiur penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. 8.Meningkatkan fungsi lingkungan dengan ikut mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan sekitar mulai dari diri sendiri dan keluarga. **(Mus)-d**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 07.00 - 19.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 10.00 - 19.00 WIB
  BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 143/05/2020

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.850	15.100
EURO	16.000	16.300
AUD	9.550	9.800
GBP	18.000	18.600
CHF	15.100	15.450
SGD	10.375	10.625
JPY	137,50	143,50
MYR	3.000	3.450
SAR	3.550	3.900
YUAN	1.975	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

SELAMA MASA PANDEMI KORONA

Konsumsi Daging Merosot Tajam

YOGYA (KR) - Konsumsi daging sapi selama masa pandemi virus Korona di Kota Yogya merosot tajam. Jika pada hari biasa mencapai 2 ton perhari, kini hanya 0,5 ton. Kondisi itu pun berpengaruh pada jumlah sapi yang disembelih di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengaku dalam sehari pada kondisi normal terdapat tujuh hingga delapan ekor sapi yang disembelih di RPH Giwangan. Akan tetapi sejak Maret 2020 atau pandemi virus Korona berkurang menjadi hanya dua ekor perhari. "Berkurangnya jumlah sapi yang disembelih di RPH Giwangan itu bukan hanya kesulitan mencari stok atau jagal, tapi karena permintaan juga sepi akibat konsumsi yang menurun," jelasnya, Kamis (14/5).

Selama masa pandemi, imbuh Sugeng, banyak masyarakat yang membatasi kegiatan di luar rumah. Terutama pada fase-fase awal atau Maret. Meski sekarang kondisi aktivitas kembali menggeliat, akan tetapi tingkat konsumsi daging sapi juga belum pulih seperti semula.

Turunnya tingkat konsumsi itu ditengarai akibat pola hidup hemat yang diterapkan sebagian masyarakat. Apalagi jika pendapatan warga berkurang, sehingga harus jeli dalam mengatur keuangan. "Kami melihatnya lebih pada pola yang dilakukan masyarakat. Kalau setiap hari menu daging, bisa mengganggu sektor kebutuhan lain," tandasnya.

Meski demikian, beberapa hari jelang Lebaran biasanya akan ada lonjakan permintaan daging. Saat ini pun sudah ada rencana untuk menambah jumlah sapi yang hendak disembelih di RPH Giwangan. Bahkan empat atau tiga hari jelang Lebaran, ditargetkan bisa menyembelih delapan ekor sapi dalam sehari. **(Dhi)-d**

SELEKSI TERBUKA
JABATAN PIMPINAN TINGGI PRATAMA
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2020

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memberikan kesempatan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten / Kota se-DIY dan PNS Pemerintah Daerah DIY yang memenuhi syarat untuk mengikuti Seleksi Terbuka 5 (lima) Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II.b) Sekretaris DPRD, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kepala Dinas Pariwisata dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Pendaftaran dan penerimaan berkas di mulai tanggal 16 s.d. 27 Mei 2020 **via email.**
Persyaratan dan ketentuan selengkapnya bisa diakses melalui website: **www.bkpp.kulonprogokab.go.id**